UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB IV

GAMBARAN UMUM

A. TVRI Riau-Kepri

1. Sejarah

Era pertelevisian di Propinsi Riau ditandai dengan berdirinya Stasiun Produksi di Pekanbaru. TVRI SP Pekanbaru diresmikan oleh Menteri Penerangan pada tanggal 03 November 1998.

TVRI SP Pekanbaru melakukan siaran lokal perdana pada tanggal 1 Ramadhan 1419 Hijriyah yaitu pada bulan Januari tahun 1999 (Menyiarkan Adzan Maghrib). Kemudian dilanjutkan penayangan 1 Jam. Pada tahun 2000 TVRI Stasiun Pekanbaru meningkatkan frekuensi siaran 3 (tiga) kali dalam satu minggu yaitu pada hari Senin, Rabu, dan Jumat selama kurang lebih 1 (satu) jam.

Pada tahun 2003 frekuensi siaran ditingkatkan menjadi 3 (tiga) jam setiap harinya yang disiarkan dari pukul 16.00 WIB sampai dengan 19.00 WIB Pada tahun 2004 TVRI Pekanbaru berganti nama menjadi TVRI Stasiun Riau, dengan jam tayang masih 3 (tiga) jam setiap hari.

Pada tanggal 1 April 2007, program siaran TVRI Stasiun Riau telah beralih teknologi ke sistem komputerisasi dengan menyajikan acara-acara baru yang dikemas dalam bentuk, Informasi, Pendidikan, Budaya dan Hiburan yang menekankan pada muatan lokal budaya Melayu, disiarkan secara Langsung dari Studio 2, maupun Play back, dengan jam siaran 4 (empat) jam setiap hari mulai pukul 15.00. s.d. 19.00. wib.

LPP TVRI Riau juga bersiaran dengan sistim digital dan jumlah jam siar menjadi 9 jam setiap hari, dimulai dari pukul 13.00. wib sampai pukul 22.00. wib. Mulai 21 Desember 2010.[1]

[1] http://tvririau.com/sejarah.php (diakses 14 Maret 2017)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Visi-Misi

a. Visi

Terwujudnya LPP TVRI Stasiun Riau Kepri sebagai media utama penggerak, pembangunan di Propinsi Riau dan Propinsi Kepulauan Riau.

b. Misi

1) Menyelenggarakan Program Siaran yang menumbuhkan rasa cinta tanah air.
2) Menyelenggarakan siaran yang mendidik, menghibur, serta memberi pelayanan informasi yang sehat dan berimbang, dalam membangun budaya daerah dan sebagai kontrol sosial.
3) Menyelenggarakan tata kelola lembaga yang mengacu pada lembaga penyiaran yang moderen.

3. Logo

Gambar 4.1: Logo TVRI Riau-Kepri

(Sumber: http://tvririau.com/sejarah.php)

4. Struktur Organisasi

Kepala Stasiun TVRI Riau : Tachrizal, SE

Seksi Program & Pengembangan Usaha

a. Kepala Seksi P & PU :Suardi Camong, SPT, M.I.Kom
b. Kepala Sub Seksi Program : Evi Lauri Shanti
c. Kepala Sub Seksi Pengembangan & Usaha : Nasraini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Profil Adzan Maghrib TVRI Riau-Kepri

Tayangan adzan maghrib di stasiun TVRI Riau-Kepri yang ditayangkan pada Januari 2017 dengan durasi 3 menit 24 detik. Berikut alur cerita dari adzan maghrib menurut Arigfa Ridwan Syam selaku Editor adzan maghrib[2]:

Tampilan awal dalam tayangan adzan maghrib ini yaitu matahari yang akan terbenam dengan langitnya yang berwarna kemerahan. Adzan maghrib ini dikumandangkan oleh seorang anak remaja yang bernama M. Miftah Farid, seorang juara Qori terbaik MTQ Nasional pada tahun 2016. Anak tersebut mengumandangkan adzan di dalam mesjid.

Kepadatan kota Pekanbaru yang dipenuhi dengan orang-orang pekerja apabila telah terdengar kumandang adzan maka diwajibkan untuk kembali mengingat Allah Sang Pemberi Rezeki dengan memenuhi panggilan-Nya. Hal tersebut ditunjukkan dengan visual bangunan Mesjid Agung An-Nur.

Hiruk pikuk kota Pekanbaru, bangunan-bangunan yang menjulang tinggi dan air sungai yang mengalir di bawah Jembatan Tengku Agung Sultanah Latifah merupakan suatu keadaan yang perlu disyukuri sebagai tanda bahwa kita mengingat Allah yang telah merencanakan semuanya. Selain itu, kita pun patut untuk memenuhi panggilan-Nya dengan datang ke mesjid untuk melaksanakan shalat, seperti yang dilakukan oleh seorang pemuda yang datang ke Mesjid Senapelan dan mengambil wudhu' bersama teman-temannya. Selain itu juga ada salah seorang pegawai TVRI Riau-Kepri dengan meninggalkan pekerjaannya sementara demi memenuhi panggilan Sang Penciptanya yaitu shalat. Tidak hanya itu, ia pun memiliki sosial yang baik dengan mengajak teman-temannya untuk ikut melaksanakan shalat bersama.

Di dalam studio telah berlangsung kegiatan *shooting* untuk sebuah program acara di stasiun TVRI Riau-Kepri. Dimana para *crew* dan para pengisi acara berada di studio tersebut, tiba-tiba salah seorang dari *crew* menunjukkan sebuah kertas putih bertuliskan "ADZAN". Hal ini ia lakukan untuk memberitahukan kepada seluruh pengisi acara dan *crew* bahwa adzan telah berkumandang dan ia memberhentikan proses *shooting* sementara, hal ini ditunjukkan dengan gerakan

[2] Hasil wawancara dengan Arigfa Ridwan Syam pada tanggan 10 Mei 2017 di Pekanbaru.

fisiknya mengangkat salah satu tangannya sebagai tanda berhenti. Atas peringatan tersebut para pengisi acara dan *crew* mulai berbondong-bondong meninggalkan studio untuk melaksanakan shalat.

Di dalam *controlroom*-pun salah seorang *crew* laki-laki mengajak teman-temannya untuk melaksanakan shalat. Hal ini di tunjukkan dengan ia berdiri dan berbicara kepada teman-temannya sebagai bentuk ajakan. Sehingga terlihat seluruh *crew* dan pegawai TVRI Riau-Kepri mulai meninggalkan ruangan kerjanya dan mengambil wudhu' serta melaksanakan shalat maghrib[3].

[3] Hasil observasi terhadap video tayangan adzan maghrib di TVRI Riau-Kepri 2017.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU